

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif yakni merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik.⁸¹ Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya (mulai pengumpulan data hingga analisis data).⁸² Alat yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan dengan bantuan aplikasi SPSS.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok data atau lebih.⁸³

⁸¹ Agus Eko Sujianto, *Pendekatan dan Rancangan Penelitian, Populasi dan Sampel, Variabel Penelitian, Instrumen Penelitian, Teknik Pengumpulan Data serta Analisis Data*, (Modul Belajar Mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah, 2012), slide 2

⁸² *Ibid.*, hal. 3

⁸³ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.11.

Dalam penelitian ini mencari hubungan yang ditimbulkan dari variabel bebas promosi (X_1), harga (X_2) dan kualitas pelayanan (X_3) terhadap variabel terikat keputusan menjadi anggota (Y).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.⁸⁴ Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain. Variabel juga dapat merupakan atribut dari bidang keilmuan atau kegiatan tertentu.⁸⁵

Menurut hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:⁸⁶

1. Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini ada tiga, yaitu X_1 , X_2 dan X_3 .

X_1 adalah “Promosi”

X_2 adalah “Harga”

X_3 adalah “Kualitas Pelayanan”

⁸⁴ *Ibid.*, hal. 64

⁸⁵ *Ibid.*, hal. 63

⁸⁶ *Ibid.*, hal. 64

2. Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini ialah Keputusan Menjadi Anggota.

C. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas Obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁷ Populasi diambil dari anggota yaitu sebanyak 857 anggota di Kopontren Al-Barkah.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul *representative*.⁸⁸ Bailey (1982) berpendapat bahwa untuk penelitian yang akan menggunakan analisis data dengan statistik, besar sampel yang paling kecil adalah 30, walaupun ia juga mengakui bahwa banyak peneliti lain menganggap bahwa sampel sebesar 100 merupakan jumlah yang minimum.⁸⁹

⁸⁷ *Ibid.*, hal. 119

⁸⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*....., hal, 73.

⁸⁹ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 58.

Berdasarkan pendapat di atas dari populasi anggota Kopontren Al-Barkah yang berjumlah 857 anggota, yang akan di jadikan sampel penelitian berjumlah 100 anggota. Dan akan di olah dengan menggunakan aplikasi SPSS 20.

3. Sampling

Sampling adalah memilih jumlah tertentu dari keseluruhan populasi. Sedangkan teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan.⁹⁰ Pada penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan yaitu *non probability sampling* yang mana merupakan teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁹¹

D. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel 3.1

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Pernyataan Item	No Item
Promosi (XI) Kasmir (2000:177)	Bauran Promosi (X1.1)	a. Periklanan	1
		b. Promosi Penjualan	2
		c. Penjualan Pribadi	3
		d. Hubungan masyarakat dan publisita	4

⁹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: ALFABETA, 2014), hal. 21.

⁹¹*Ibid*, hal.125

Harga (X2) Binti N.A (2014:157)	Faktor-faktor penetapan margin (X2.1)	a. DCMR	5
		b. ICMR	6
		c. ECRI	7
		d. Acquiring cost	8
		e. Overhead cost	9
Kualitas Pelayanan (X3) Riduan (2006:249)	Tahap-Tahap dalam Proses Pengambilan Keputusan (X3.1)	a. Keandalan	10
		b. Ketanggapan	11
		c. Jaminan	12
		d. Bukti fisik	13
		e. Empati	14
Keputusan Menjadi Anggota (Y) Angipora (1999:124)	Proses pengambilan keputusan (Y.1)	a. Tahap pengenalan masalah	15
		b. Tahap pencarian informasi	16
		c. Tahap evaluasi alternatif atau pilihan	17
		d. Tahap pilihan	18
		e. Tahap perilaku purna pembelian	19

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Jumlah instrumen penelitian tergantung pada jumlah variabel yang penelitian yang telah ditetapkan untuk diteliti.⁹² Adapun alat bantu yang digunakan adalah pedoman angket atau kuesioner yaitu alat bantu pengumpulan data yang berupa daftar pertanyaan yang harus diisi oleh responden, dimana peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner dengan skala *Likert* dengan 5 opsi jawaban.

⁹² Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif...* hal. 148

Skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Skala likert memiliki dua bentuk pertanyaan, yaitu pertanyaan positif dan pertanyaan negatif. Pertanyaan positif diberi skor 5, 4, 3, 2, dan 1, sedangkan bentuk pertanyaan negative diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Bentuk jawaban dari skala likert terdiri dari sangat setuju, setuju, netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju.

F. Sumber Data

Data adalah bahan keterangan tentang sesuatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian.⁹³ Ada dua jenis sumber data dalam penelitian, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yaitu sumber data yang langsung diperoleh dari individu yang berkaitan atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggungjawab terhadap pengumpulan data. Data primer ini langsung didapat dari anggota Kopontren Al-Barkah yang di peroleh dari penyebaran angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan.⁹⁴ Data ini meliputi latar

⁹³ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, hal.119

⁹⁴ *Ibid*,hal.122

belakang dan sejarah, tujuan, visi dan misi dan struktur organisasi dari Kopontren Al-Barkah.

G. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penulisan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode angket (*kuesioner*) adalah usaha pengumpulan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis oleh responden.⁹⁵ Penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup adalah suatu angket di mana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang di tentukan.

H. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁹⁶ Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁹⁵ Papundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 62.

⁹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, , hal.199.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahan suatu instrument. Validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur.⁹⁷ Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*, *pearson correlation*) antara skor setiap butir pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Ketentuan validitas instrumen sah apabila hasil r hitung $> r$ tabel (0,30).⁹⁸

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah hasil pengukuran yang dapat dipercaya. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran.

Triton (2006), jika skala itu dikelompok ke dalam lima kelas dengan rentang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a) Nilai *Alpha Cronbach* 0,00 s.d. 0,20, berarti kurang reliabel.

⁹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), hal. 94-96.

⁹⁸ *Ibid.*, hal. 95.

- b) Nilai *Alpha Cronbach* 0,21 s.d. 0,40, berarti agak reliabel.
- c) Nilai *Alpha Cronbach* 0,42 s.d. 0,60, berarti cukup reliabel.
- d) Nilai *Alpha Cronbach* 0,61 s.d. 0,80, berarti reliabel.
- e) Nilai *Alpha Cronbach* 0,81 s.d. 1,00, berarti sangat reliabel.

Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach* diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Suatu variabel dikatakan reliabel, apabila hasil *Alpha Cronbach* > 0,60. Jadi pengujian reliabilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajekan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.⁹⁹

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal. Data yang mempunyai distribusi normal merupakan salah satu syarat yang dilakukannya *parametric-test*. Untuk data yang tidak mempunyai distribusi normal tentu saja analisisnya harus menggunakan *non parametric-test*.

Santoso (2006), uji normalitas data adalah hal yang lazim dilakukan sebelum sebuah metode statistik diterapkan. Disini untuk mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan *Kolmogorof-Smirnov* yang

⁹⁹ *Ibid.*, hal. 97.

dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*. Ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas atau *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih besar dari *level of significant (α)* maka data berdistribusi normal. Sedangkan Santoso (2006), jika nilai *Sig* atau signifikansi atau nilai probabilitas $> 0,05$ diatribusi adalah normal (simetris).¹⁰⁰

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antara variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat.¹⁰¹ Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas.

VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinearitas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinearitas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai *t*.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah menguji terjadinya perbedaan variance residual suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang

¹⁰⁰ *Ibid.*, hal. 78.

¹⁰¹ *Ibid.*, hal. 179.

lain.¹⁰² Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika: (1) penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola; (2) titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau disekitar angka 0 dan 3; (3) titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁰³

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah korelasi yang terjadi di antara anggota observasi yang terletak berderetan, biasanya terjadi pada data *time series*. Makridakis, dkk (1995) dalam Sulaiman (2004), untuk mendeteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan uji Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut: (1) $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi, (2) $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan, dan (3) $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi autokorelasi.¹⁰⁴

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Cara untuk mengetahui pengaruh promosi, harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menjadi anggota di Koppondren Al-Barkah Wonodadi Blitar digunakan alat analisis regresi berganda. Penggunaan analisis regresi berganda dikarenakan jumlah variabel bebas yang digunakan lebih dari satu yang mempengaruhi satu variabel terikat. Adapun persamaan regresi berganda adalah sebagai berikut :

¹⁰² *Ibid.*, hal. 180.

¹⁰³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, , hal. 80.

¹⁰⁴ *Ibid.*, hal .91.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + E$$

Keterangan :

a = konstanta

$b_1, b_2, b_3,$ = koefisien regresi masing-masing variabel

X_1 = promosi

X_2 = harga

X_3 = kualitas pelayanan

E = error term (variabel pengganggu) atau residual

5. Pengujian Hipotesis

Untuk membuktikan hipotesis dalam penelitian ini apakah berpengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji-F.

a. Uji T (T-test)

Uji t digunakan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen dapat digunakan tingkat signifikansi = 5% = 0.05. Asumsinya jika probabilitas t lebih besar dari 5% maka tidak ada pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Begitu juga sebaliknya.¹⁰⁵

¹⁰⁵Singgih Santoso, *Latihan SPSS Statistik Parametrik*, (Jakarta : Elekmedia Komputindo. 2002), hal. 168

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk membuktikan apakah variabel-variabel bebas (X) berpengaruh terhadap variabel terikat (Y). Jika nilai α yang digunakan lebih kecil $5\% = 0,05$ maka menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti bahwa variabel bebas mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara simultan (bersama-sama). Begitu juga sebaliknya.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Analisis untuk mengetahui seberapa besar sumbangan atau kontribusi variabel independen (artinya promosi, harga dan kualitas pelayanan) terhadap variabel dependen (keputusan menjadi anggota).

Rumus:

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

R^2 = Koefisien Determinasi

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya untuk menganalisis data penelitian mulai uji validitas dan reliabilitas instrument sampai dengan uji koefisien determinasi maka peneliti menggunakan *software* pengolahan data dengan SPSS 20.